

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Peran Faktor-Faktor Produksi Dalam Peningkatan Penghasilan Pada Industri Genteng Di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Herlina Oktafia, NIM 17402163653, Pembimbing Dr. H. Dede Nurrohman, M. Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh industri genteng di Desa Sumberingin Kulon yang jumlah pelaku industri terbanyak di Tulungagung yang dalam pengelolaan industrinya dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui bagaimana peran faktor-faktor produksi dalam meningkatkan penghasilan industri genteng di Sumberingin Kulon.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah peran faktor-faktor produksi dalam peningkatan penghasilan pada industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung?, 2) Apa saja kendala dan solusi mengenai pemanfaatan modal, tenaga kerja, jam kerja lembur, dan teknologi dalam perannya meningkatkan penghasilan industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung?

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer dari hasil wawancara secara langsung dengan informan dan sumber data sekunder dari penelitian terdahulu dan buku. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Terdapat beberapa faktor produksi diantaranya modal, tenaga kerja, jam kerja lembur, dan teknologi. Peran modal pada industri genteng di Sumberingin Kulon yaitu dalam hal pembelian bahan baku, kayu bakar, upah pekerja, biaya produksi, dan pembelian alat-alat produksi. Tenaga kerja berperan dalam semua proses produksi mulai dari penggilingan, pencetakan, pembakaran dan kesik. Jam kerja lembur berperan dalam mengejar keterlambatan jadwal dan mempercepat penyelesaian. Sedangkan teknologi berperan dalam efisisensi dan efektifitas kinerja meningkat, menghasilkan keunggulan strategis, mengubah struktur organisasi, serta menawarkan keunggulan kompetitif. 2) kendala dalam hal permodalan yaitu mereka mengalami kekurangan modal. Pada tenaga kerjanya yaitu, kurang adanya semangat kerja, proses pembelajaran yang cukup lama bagi pekerja baru, dan pekerja absen karena membantu hajatan warga sekitar. Kendala jam kerja lembur yaitu rasa mengantuk karena lelah. Sedangkan kendala dari segi teknologi yaitu gagap teknologi dan harga alat yang mahal. Adapun beberapa solusi yang digunakan yaitu dengan cara mencari tambahan modal melalui perbankan, memberikan bonus tambahan, mengikuti pelatihan kerja untuk meningkatkan skill, memakai pekerja lain yang waktu siang belum bekerja untuk mengatasi pekerja yang mengantuk saat lembur, dan melakukan pinjaman terlebih dahulu untuk ketidakmampuan membeli alat-alat canggih.

Kata Kunci: Peran, Modal, Tenaga Kerja, Lembur, Teknologi, Industri Genteng

ABSTRACT

Thesis with the title " Analysis of the Role of Production Factors in Increasing Income in the Roof Tile Industry in Sumberingin Kulon Ngunut Village, Tulungagung Regency" was written by Herlina Oktafia, NIM 17402163653, Supervisor Dr. H. Dede Nurrohman, M. Ag.

This research is motivated by the tile industry in Sumberingin Kulon Village which has the highest number of industry players in Tulungagung which in the management of the industry can increase the income of the surrounding community. Therefore, the author wants to know how the role of capital, labor, overtime hours, and technology in increasing the tile industry's income in Sumberingin Kulon.

The formulation of this research problem is 1) What is the role of production factors in increasing income in the tile industry in Sumberingin Kulon Ngunut Village, Tulungagung Regency?, 2) What are the constraints and solutions regarding the use of capital, labor , overtime hours, and technology in their role of increasing the tile industry's income in Sumberingin Kulon Ngunut Village, Tulungagung Regency?

The research method in this research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The data source used by researchers is the primary data source from the results of direct interviews with informants and secondary data sources from previous research and books. Data analysis techniques in this study use data reduction analysis, data presentation, the last is drawing conclusions and verification.

The results showed that; 1) There are several factors of production including capital, labor, overtime working hours, and technology. The role of capital in the tile industry in Sumberingin Kulon is in terms of purchasing raw materials, firewood, labor costs, production costs, and purchasing production equipment. Manpower plays a role in all production processes ranging from milling, printing, combustion and scaling. Overtime hours play a role in chasing late schedules and speeding up completion. While technology plays a role in the efficiency and effectiveness of performance increases, produces strategic advantages, changes in organizational structure, and offers competitive advantage. 2) constraints in terms of capital namely they experience a lack of capital. In the workforce, namely, lack of enthusiasm for work, a long learning process for new workers, and workers absent because it helps the lives of local residents. The constraint of overtime working hours is feeling sleepy because of fatigue. While the obstacles in terms of technology are technology stuttering and expensive equipment prices. As for some of the solutions used are by seeking additional capital through banks, providing additional bonuses, taking job training to improve skills, using other workers who during the day have not worked to overcome workers who are sleepy when overtime, and make loans in advance for the inability to buy equipment sophisticated tools.

Keywords: Role, Capital, Labor, Overtime, Technology, Roof Tile Industry